

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat *deskriptif eksploratif*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran (*mixed methodology*), Menurut Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*Mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.

Penelitian lapangan juga bisa disebut penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja penelitian.⁶⁹ Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti menghimpun data dari lapangan yang selanjutnya dikorelasikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

Deskripsi adalah pemaparan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci atau dengan kata lain penguraian dengan kata-kata secara detail.

⁶⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cet, 1 (Yogyakarta, UII Press), 2005, hal 10

Sedangkan interpretasi adalah proses penafsiran.⁷⁰ Dengan ini, peneliti memaparkan secara jelas dan terperinci hasil penelitian yang kemudian ditafsirkan berdasarkan landasan teori yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Metode Kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Memkasimalkan objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, dan percobaan terkontrol.⁷¹ Penelitian ini juga menjelaskan hubungan kausal yakni hubungan variabel satu yang mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain, jika X maka Y. Artinya jelas bahwa ada yang mempengaruhi dan ada yang dipengaruhi. Pada hubungan kausal ini akan dengan jelas memperlihatkan besaran pengaruh yang ditimbulkan oleh X terhadap Y. Artinya X meningkatkan sekian, maka menyebabkan Y meningkatkan sebaliknya, jika hubungannya negatif maka semakin tinggi X maka semakin rendah Y.⁷²

C. Data dan Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari meliputi: Wawancara staff dan muzakki, Hasil angket terhadap responden.

⁷⁰ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (tanpa tempat, tanpa tahun, Difa Publisher), hal 250

⁷¹ Azwar Anas, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Depublis), 2014, hal.5

⁷² Julainsyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana), 2011 hal.53

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti ikut terjun langsung ke Lapangan meneliti pemanfaatan atau pengaplikasian dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA) dan penerapan manajemen Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang dibentuk baznas untuk mempermudah dalam penghimpunan dana zakat selain itu juga mempermudah baznas untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat agar masyarakat tahu betapa pentingnya masalah zakat tersebut. Dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data-data tentang seberapa besar loyalitas muzakki dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Baznas (SIMBA) dan penerapan manajemen strategi Unit Pengumpulm Zakat.

2. Studi dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen-dokumen atau arsip terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian. Data yang dibutuhkan antara lain data muzakki, catatan, transkrip, buku, data pendistribusian dan brosur atau majalah terkait program Badan Amil Zakat Nasional.

3. Wawancara

Peneliti mewawancarai staff pendayagunaan bagian operasional Sistem Informasi Manajemen Baznas dan beberapa pimpinan UPZ di wilayah yang sudah di resmikan oleh BAZNAS, dan juga muzakki yang berzakat baik melalui Baznas langsung maupun melalui UPZ. Wawancara dilakukan untuk mengungkap data mengenai seberapa besar pengaruh atau kelayakan muzakki dengan adanya Sistem Informasi manajemen Baznas dan Penerapan manajemen strategi Unit Pengumpul Zakat.

4. Kuisisioner

Menurut Arikunto, angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Hal ini untuk mempermudah penelitian dalam pengambilan data dari muzakki zakat yang ada di Kota Tulungagung.

5. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu proses pengumpulan data yang berbentuk referensi ilmiah maupun untuk mendapatkan berbagai penelitian terdahulu tentang topik yang sama atau menyerupai dengan penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³

Populasi dalam penelitian ini adalah *muzakki* yang menggunakan

⁷³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal, 80.

teknologi SIMBA, karena jumlah *muzakki* di BAZNAS kabupaten Tulungagung sebanyak 6751 orang dan yang menggunakan SIMBA tidak diketahui dengan pasti. Maksudnya tidak diketahui adanya data yang pasti *muzakki* yang aktif atau pasif dalam menggunakan teknologi SIMBA.

Selain itu, populasi merujuk pada sekelompok objek penelitian yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁷⁴

2. Sampel

. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁵ Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan Quota Sampling. Sehingga sampel yang digunakan peneliti berjumlah 40 dari 60 *muzakki* yang ada di KEMENAG Tulungagung yang menggunakan teknologi SIMBA dan yang membayar zakatnya melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di BAZNAS kabupaten Tulungagung. Metode sampling yang digunakan peneliti adalah Nonprobability Sampling, artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁶

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2006, hal.76

⁷⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 7

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,*, 84.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan terhadap unit-unit populasi yang dianggap kunci dalam populasi.⁷⁷ Dalam pengambilan sampel, maka semua populasi akan dijadikan sampel mengingat jumlahnya yang memungkinkan untuk dijangkau dalam penelitian ini.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah loyalitas muzakki dalam menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqoh (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sosialisasi (X1) sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) (X2) dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) (X3). Variabel X akan dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

⁷⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif dan untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.118.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,*, hal. 39.

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 39

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurinya, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.⁸⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha cronbach* 0 sampai 1.⁸¹ Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Kemudian pengelolohannya menggunakan

⁸⁰ Ibid., hlm. 144

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), 2009, hal. 97

bantuan aplikasi *Software SPSS 18,0 for Windows* dengan perumusan sebagai berikut:

Ho = Data tidak berdistribusi normal

Ha = Data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, jika nilai sig (probabilitas) $\geq \alpha$ maka Ha akan diterima dan sebaliknya.

d. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (*keeratan*) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). asumsi klasik yang meliputi *multikolieniritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi*.

e. Regresi Berganda

Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁸²

Analisis data yang digunakan dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Bilangan Konstanta

b1 b2 = Koefisien Variabel

X1 = Variabel Sosialisasi

X2 = Variabel Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA)

⁸² Ibid., 56

X3 = Variabel Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

e = *error of trem*

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi (X1), Sistem Informasi Manajemen Baznas (X2) dan Unit Pengumpul Zakat (X3) terhadap loyalitas muzakki (Y). Nilai koefisien determinasi diantaranya 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Sosialisasi (X1), Sistem Informasi Manajemen Baznas (X2) dan Unit Pengumpul Zakat (X3) terhadap loyalitas Muzakki (Y) semakin kuat.

g. Uji hipotesis

1. Uji t

Uji t adalah pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang menyakinkan dari kedua mean sampel.⁸³ Uji t ini adalah uji dimana akan menguji hipotesis satu atau dua secara parsial. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

Ho : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

Ha : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pengaruh survey dan pembiayaan terhadap profitabilitas

⁸³ Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2008, hal. 146

yaitu untuk membuktikan hipotesis ketiga. **H₀** diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh survey dan pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas. **H₀** ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh survey dan pengaruh pembiayaan.

3. Pendekatan Important Performance Analysis

Importance Performance Analysis adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kinerja penting apa saja yang harus ditunjukkan oleh suatu organisasi dalam memenuhi kepuasan para pengguna jasa (konsumen). Hasil dari penilaian tingkat kepentingan dan hasil penilaian kinerja akan diperoleh suatu perhitungan mengenai tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaannya oleh penyedia jasa. Tingkat kesesuaian merupakan hasil perbandingan antara skor kinerja pelaksanaan dengan skor kepentingan, sehingga tingkat kesesuaian inilah yang akan menentukan skala prioritas yang akan dipakai dalam penanganan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Rumus untuk mengetahui tingkat kesesuaian adalah rumus:

$$T_k = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Dengan:

T_k = tingkat kesesuaian responden

X = Skor penilaian pelaksanaan kinerja penyedia jasa

Y = skor penilaian kepentingan pengguna jasa (konsumen)